

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN IPS  
DENGAN MENGGUNAKAN MODEL *COOPERATIVE LEARNING* TIPE *STAD*  
DI KELAS V SD NEGERI 23 PASAR KUOK**

**SKRIPSI**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana  
Pendidikan ( S.Pd)*



Oleh :

**BENI NOFRIZAL  
NIM. 1207392**

**PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2017**

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

Judul : Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran IPS Dengan Menggunakan Model *Cooperative Learning Tipe STAD* Di Kelas V SDN No 23 Pasar Kuok Kec. Batang Kapas

Nama : Beni Nofrizal

NIM : 1207392

Jurusan : Pendidikan guru sekolah dasar (PGSD)

Fakultas : Ilmu Pendidikan (FIP)

Padang, 17 Oktober 2016

Disetujui Oleh:

Pembimbing I



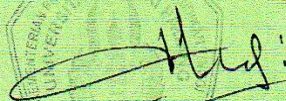
Drs. Nasrul, M.Pd  
NIP. 19600408 198803 1 003

Pembimbing II



Dra. Farida S, M.Si  
NIP. 19600401 197603 2 002

Mengetahui,  
Ketua Jurusan PGSD FIP UNP



Dra. Muhammadi, M.Si  
NIP. 196109061986021001

## HALAMAN PENGESAHAN

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan didepan tim penguji Skripsi  
Jurusan pendidikan Guru Sekolah Dasar fakultas Ilmu pendidikan  
Universitas Negeri Padang

Judul : Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran IPS Dengan Menggunakan  
Model *Cooperative Learning Tipe STAD* Dikelas V SDN No 23 Pasar Kuok Kec.  
Batang Kapas

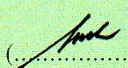
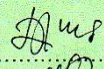
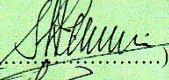
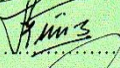
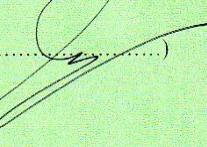
Nama : Beni Nofrizal  
Nim : 1207392  
Jurusan : PGSD  
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 21 November 2016

Tim Penguji

Tanda Tangan

1. Ketua : Drs. Nasrul, M.Pd
2. Sekretaris : Dra. Farida S, M.Si
3. Anggota : Drs. Arwin, M.Pd
4. Anggota : Dra. Sri Amerta, M.Pd
5. Anggota : Mansurdin SSn, M..Hum

1. (......)
2. (......)
3. (......)
4. (......)
5. (......)

## SURAT PERYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Beni Nofrizal  
Nim : 1207392  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Uneversitas : Negeri Padang (UNP)

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Peningkatan Hasil Belajar Siswa Kelas V pada Pembelajaran IPS dengan Menggunakan Model *cooperatife Tipe Stad Dikelas V SDN 23 Pasar Kuok* , Kecamatan Batang Kapas” adalah hasil karya saya sendiri.

Sepanjang pengetahuan saya,dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali sebagai acuan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah :

Padang, 26 November 2016  
Saya yang menyatakan

  
  
Beni Nofrizal

## ABSTRAK

**Beni nofrizal : Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Ilmu pengetahuan sosial (IPS) Dengan Menggunakan Model cooperative tipe *student team achievement division (stad)* Di Kelas V SDN No.23 pasar kuok Kec. Batang kapas Kab. Pesisir Selatan**

Penelitian ini dilatar belakangi oleh hasil belajar IPS rendah, hal ini disebabkan oleh guru sering menggunakan metode ceramah belum menggunakan pembelajaran kelompok oleh sebab itu Salah satu tindakan yang dapat dilakukan adalah dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe stad dimana siswa berperan aktif sebagai pusat pembelajaran (*student centered*). Penelitian ini bertujuan untuk memperbaiki proses pembelajaran IPS di kelas sehingga dapat meningkatkan hasil belajar IPS.

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Pendekatan penelitian adalah pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Terdiri dari 2 siklus dan 3 kali pertemuan. Alur penelitian meliputi 4 tahapan yaitu: 1) perencanaan, 2) pelaksanaan, 3) pengamatan dan 4) refleksi. terdiri dari 27 siswa, 10 laki laki 17 perempuan.

Dari hasil penelitian terlihat bahwa pada penilaian pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran pada siklus I di peroleh persentase 71,42% dan meningkat pada siklus II dengan persentase 92,85, aspek guru pada siklus I di peroleh persentase 80% dan meningkat pada siklus II dengan persentase 90% pada aspek siswa di peroleh persentase 72,5% dan meningkat pada siklus II dengan persentase 90% dan pada aspek kognitif siklus I 69,55% dan meningkat pada siklus II 82,51% pada aspek afektif di peroleh nilai 68,36% dan meningkat pada siklus II 83,59%. dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe stad dapat meningkatkan hasil belajar IPS siswa di sekolah dasar.

## KATA PENGANTAR



Syukur Alhamdulillah peneliti ucapkan kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahNya kepada peneliti, sehingga peneliti dapat menyusun skripsi dengan judul “ *Peningkatan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran IPS Dengan Menggunakan Model Cooperative learning Tipe STAD Dikelas V SDN No 23 Pasar Kuok Kec. Batang Kapas* ”.

Skripsi ini dapat peneliti susun berkat adanya bantuan dari berbagai pihak, baik bantuan berupa moril maupun materil. Maka untuk itu sudah sepantasnya peneliti mengucapkan rasa terima kasih kepada pihak-pihak berikut:

1. Bapak Drs.Muhammadi,M.Si selaku ketua jurusan dan Masniladevi SPd,MPd selaku sekreteraris jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar.
2. Bapak Drs. Nasrul .M.Pd selaku dosen pembimbing I, dan Ibu Dra. Farida S, M.Si, selaku dosen pembimbing II yang telah meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan dalam penyelesaian skripsi ini.
3. Bapak Drs. Arwin, M.Pd selaku dosen penguji I, serta Dra. Sri Amerta, M.P.d selaku dosen penguji II, dan bapak Manssurdin SSn.M.Hn. selaku dosen penguji III yang telah memberikan bimbingan dan masukan untuk kesempurnaan penulisan skripsi ini.
4. Bapak dan Ibu dosen jurusan PGSD, yang telah memberikan banyak ilmu kepada peneliti.

5. Bapak Drs, Amrol selaku kepala sekolah SD Negeri 23 Pasar Kuok Kecamatan Batang kapas, atas kesediaannya menerima peneliti untuk mengadakan penelitian di sekolah yang dipimpin.
6. Bapak Adeng Supriadi, S.Pd, selaku guru kelas V yang telah banyak membantu selama peneliti mengadakan penelitian.
7. Ayahanda Muktarruddin dan Ibunda Roslaini yang peneliti muliakan serta kakak-kakak dan adikku tercinta yang senantiasa telah memberikan semangat dan dorongan moril maupun materil sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi, teristimewa buat istri tercinta Asnil Firmanila yang selalu memberi dorongan dan dukungan serta putri kecilku Rahmahbella Ayunda penyemangat hidupku.

Semoga semua bantuan, dorongan, dan bimbingan yang diberikan menjadi amal sholeh dan diridhoi oleh Allah SWT. Amin. Peneliti menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, peneliti mengharapkan kritikan dan saran pembaca untuk perbaikan dan kesempurnaannya.

Akhirnya segala yang benar datangnya dari Allah SWT, dan segala yang salah datangnya dari manusia yang tidak luput dari kekhilafan. Semoga penulisan skripsi ini menjadi ibadah bagi peneliti di sisiNya dan bermanfaat bagi pembaca. Amin.

Padang, November 2016  
Peneliti

**Beni Nofrizal**  
NIM 1207392

## DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI .....	iv
DAFTAR TABEL .....	vi
DAFTAR LAMPIRAN .....	vii
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang .....	<b>1</b>
B. Rumusan Masalah .....	7
C. Tujuan Penelitian .....	7
D. Manfaat Penelitian .....	8
BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA TEORI .....	10
A. KAJIAN TEORI.....	<b>10</b>
1. Hasil Belajar .....	10
2. Ilmu pengetahuan sosial( IPS).....	13
3. Pembelajaran Kooperatif .....	16
4. Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>STAD</i> .....	18
B. KERANGKA TEORI.....	25
BAB III METODE PENELITIAN .....	26
A. Lokasi penelitian .....	<b>26</b>
B. Rancangan Penelitian .....	<b>27</b>
B. Data dan Sumber .....	<b>35</b>
C. Instrumen Penelitian.....	<b>36</b>
D. Analisis Data .....	<b>38</b>
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....	41
A. Hasil Penelitian .....	<b>41</b>

1. Hasil dan temuan Siklus I (Pertemuan I).....	41
2. Hasil dan temuan penelitian siklus I (pertemuan II) .....	62
3. Hasil dan temuan penelitian siklus II .....	82
B. Pembahasan.....	<b>98</b>
1. Pembahasan Siklus I.....	98
2. Pembahasan Siklus II .....	100
BAB V SIMPULAN DAN SARAN .....	103
A. Simpulan .....	<b>103</b>
B. Saran .....	<b>104</b>
DAFTAR PUSTAKA.....	105

## **DAFTAR TABEL**

<b>Tabel</b>	<b>Halaman</b>
1. Daftar Nilai Ujian Semester I Peserta Didik Kelas V SDN 23 Pasar Kuok Tahun pelajaran 2015/2016 .....	4

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus 1 Pertemuan I .....	105
6	
2. Uraian materi (Siklus 1 Pertemuan I).....	110
3. Lembar Kerja Siswa (Siklus 1 Pertemuan I) .....	113
4. Kuis (Siklus 1 Pertemuan I).....	114
5. Hasil Ketuntasan Belajar Aspek Kognitif (Siklus 1 Pertemuan I) .....	115
6. Hasil Penilaian Aspek Afektif (Siklus 1 Pertemuan I).....	116
7. Skor Awal (Siklus 1 Pertemuan I).....	118
8. Pembagian Peserta Didik Berdasarkan Tingkat Kemampuan.....	120
9. Kelompok Kooperatif (Siklus I pertemuan 1) .....	121
10. Skor Perkembangan Siswa (Siklus 1 Pertemuan I) .....	122
11. Peningkatan Skor Kelompok (Siklus 1 Pertemuan I).....	123
12. Hasil Penilaian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) (Siklus I Pertemuan I) .....	124
13. Hasil Penilaian Pelaksanaan Peningkatan Hasil Belajar IPS Menggunakan STAD Berdasarkan Aspek Guru (Siklus 1 Pertemuan 1).....	127
14. Hasil Penilaian Pelaksanaan Peningkatan Hasil Belajar IPS Menggunakan STAD Berdasarkan Aspek Siswa (Siklus 1 Pertemuan 1) .....	130
15. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus 1 Pertemuan II .....	132
16. Lembar Kerja Siswa (Siklus 1 Pertemuan II) .....	141
17. Pembagian Peserta Didik Berdasarkan Tingkat Kemampuan.....	148
18. Kelompok Kooperatif (Siklus I pertemuan II) .....	149
19. Skor Perkembangan Siswa (Siklus 1 Pertemuan II).....	150
20. Peningkatan Skor Kelompok (Siklus 1 Pertemuan II).....	151

21. Hasil Penilaian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (Siklus 1 Pertemuan II)	
22. Hasil Penilaian Pelaksanaan Peningkatan Hasil Belajar IPS Menggunakan STAD Berdasarkan Aspek Guru (Siklus 1 Pertemuan II )	153
23. Hasil Penilaian Pelaksanaan Peningkatan Hasil Belajar IPS Menggunakan STAD Berdasarkan Aspek Siswa (Siklus 1 Pertemuan II)	155
24. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus II	160
25. Lembar Kerja Siswa (Siklus II)	167
26. Kuis Individu (Siklus II)	168
27. Kelompok Kooperatif (Siklus II)	172
28. Skor Perkembangan Siswa (Siklus II)	173
29. Peningkatan Skor Kelompok (Siklus II)	174
30. Hasil Penilaian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (Siklus II)	176
31. Hasil Penilaian Pelaksanaan Peningkatan Hasil Belajar IPS Menggunakan STAD Berdasarkan Aspek Guru (Siklus II)	179
32. Hasil Penilaian Pelaksanaan Peningkatan Hasil Belajar IPS Menggunakan STAD Berdasarkan Aspek Siswa (Siklus II)	181

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pentingnya pendidikan bagi pembinaan Sumber Daya Manusia sangat diharapkan oleh setiap orang karena melalui pendidikan akan tercipta seorang manusia yang cakap, terampil, dan berilmu sebagai bekal hidup nantinya. Setelah masa usia dewasa mampu hidup mandiri ditengah-tengah pesatnya ilmu pengetahuan dan teknologi sekarang ini. Oleh karena itu kualitas pendidikan semestinya ditingkatkan agar tujuan pendidikan nasional dapat terwujud seperti yang dijelaskan dalam UU No.20 tahun 2003 pasal 3 yaitu:

Pendidikan nasional berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dalam membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermanfaat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, cakap, kreatif, demokratis, serta bertanggung jawab (BSNP, 2006:515)

Dari pendapat di atas dapat dimaknai bahwa pendidikan berfungsi mencerdaskan kehidupan bangsa, membentuk manusia yang aktif, kreatif dan mandiri. Untuk mewujudkan fungsi pendidikan ini dibutuhkan berbagai macam bidang ilmu diantaranya adalah Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS). IPS adalah mata pelajaran yang mempelajari kehidupan sosial yang didasarkan pada bahan kajian geografis, ekonomi, sosiologi, antropologi, tata negara dan sejarah. Mata pelajaran IPS merupakan salah satu mata pelajaran yang diajarkan di Sekolah Dasar (SD). Melalui mata pelajaran IPS peserta didik diarahkan untuk dapat menjadi warga negara Indonesia yang demokratis yang

cinta damai. (2006:575) menjelaskan bahwa IPS mengkaji seperangkat peristiwa, fakta, konsep-konsep generalisasi yang berkaitan dengan isu sosial pada jenjang SD mata pelajaran IPS memuat materi geografi, sejarah, sosiologi dan ekonomi.”

Melalui mata pembelajaran IPS di Sekolah Dasar (SD), siswa diharapkan memiliki pengetahuan dan wawasan tentang konsep-konsep dasar IPS, serta memiliki keterampilan dan sikap yang baik dalam memecahkan persoalan serta masalah hidup dalam sosial masyarakat yang kompleks dan penuh tantangan yang terjadi dilingkungannya.

Dalam pembelajaran IPS diharapkan siswa dapat mencapai tujuan untuk mampu mengembangkan pengetahuan dan kemampuannya terhadap kondisi sosial masyarakat lingkungan sekitar untuk menuju kehidupan masyarakat yang dinamis. Hal ini tercantum dalam Depdiknas (2006: 575) “pembelajaran IPS dirancang untuk mengembangkan pengetahuan, pemahaman, dan kemauan analisis terhadap kondisi sosial masyarakat dan memasuki kehidupan beremasyarakat yang dinamis”. Oleh sebab itu, para guru dituntut untuk mampu menarik minat siswa terhadap pelajaran IPS sehingga dapat meningkatkan hasil pembelajaran IPS sedemikian rupa. Hal ini dimaksudkan agar siswa memiliki pengetahuan yang memadai dan dapat mengembangkan kemampuan yang didapatnya dalam pembelajaran IPS di kehidupan bermasyarakat.

Berdasarkan hasil pengamatan di lapangan pada tanggal 10 November 2015 di SDN 23 Pasar Kuok dalam menyampaikan pelajaran yang di

laksanakan cenderung satu arah,yaitu guru hanya menjelaskan di depan kelasdan tanpa meminta siswa untuk bertanya serta dilanjutkan dengan pemberian latihan dan tidak pernah melakukan belajar dengan cara mengelompokan siswa, Akibatnya pembelajaran yang dilaksanakan dari awal sampai akhir tidak menarik bagi siswa, pembelajaran terlihat kaku, siswa kurang aktif, Sehingga hasil belajar dan prestasi yang diperoleh siswa kurang optimal. Hal ini terbukti dengannilai siswa yang rendah dan masih dibawah nilai ketuntasan belajar yang ditetapkan sekolah. Berdasarkan hasil ujian mid semester siswa hanya memiliki nilai rata-rata 65 sedangkan kriteria ketuntasan minimal pada hasil pembelajaran IPS adalah 75 yang tergambar pada Tabel 1 :

Tabel 1Daftar Nilai Ujian Semester I siswa Kelas V SDN 23 Pasar Kuok Tahun pelajaran 2015/2016

No	Nama Siswa	Nilai Ulangan	Ketuntasan		
			KKM	Tuntas	Tidak Tuntas
1	NT	75	70	✓	
2	MC	63	70		✓
3	MLK	55	70		✓
4	DI	78	70	✓	
5	KA	62	70		✓
6	LA	77	70	✓	
7	DI	60	70		✓
8	MAR	67	70		✓
9	AFB	63	70		✓
10	CRS	70	70	✓	
11	GFA	60	70		✓
12	FF	80	70	✓	
13	FR	60	70		✓
14	IR	76	70	✓	
15	YAM	59	70		✓
16	KA	65	70		✓
17	YPJ	62	70		✓
18	LI	84	70	✓	
19	LO	63	70		✓
20	AL	62	70		✓
21	MRI	65	70		✓
22	NS	60	70		✓
23	NR	88	70	✓	
24	PAZ	60	70		✓
25	QS	76	70	✓	
26	BN	70	70	✓	
27	AS	66	70		✓
	<b>JUMLAH</b>	18		10	17
	<b>RATA-RATA</b>	57,86		37,03	62,96

sumber: guru kelas V SDN No 23 Pasar kuok

Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa masih banyak siswa yang tidak tuntas dalam pembelajaran IPS, dari 27 orang siswa hanya 10 orang mencapai nilai kriteria ketuntasan minimal (KKM) yaitu 70, sedangkan siswa yang tidak mencapai KKM ada 17 orang. Seharusnya guru mengajak siswa untuk aktif dalam kegiatan pembelajaran dengan melibatkan siswa belajar secara mandiri

dan memberikan kesempatan untuk berinteraksi dengan sesama temannya sehingga tercipta suasana belajar yang menarik.

Pembelajaran IPS akan menarik dan bermakna apabila siswa terlibat aktif dan kreatif dalam kegiatan individu maupun kelompok. Supaya pembelajaran menjadi maksimal maka dalam pembelajaran guru dituntut memiliki pengetahuan dan keterampilan dalam berbagai model pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa serta kreatif dalam merancang kegiatan pembelajaran tersebut. Agar siswa yang memiliki latar belakang yang berbeda akan mencapai hasil pembelajaran yang maksimal, maka salah satu pendekatan yang bisa digunakan dalam pembelajaran IPS adalah model *cooperative*.

Salah satu model kooperatif yang dapat digunakan untuk meningkatkan hasil belajar siswa adalah model pembelajaran *cooperative tipe Student Teams Achievement Divisions (STAD)*. Menurut Slavin (dalam Nur Asma, 2008 : 50) Pembelajaran *cooperative tipe STAD* adalah.

suatu pembelajaran dimana siswa ditempatkan dalam kelompok belajar beranggotakan 4-5 orang siswa yang merupakan campuran dari kemampuan akademik yang berbeda, sehingga dalam setiap kegiatan kelompok terdapat siswa yang berprestasi tinggi, sedang, dan rendah atau variasi jenis kelamin, kelompok ras dan etnis atau kelompok sosial lainnya.

Slavin (dalam Nur asma 2012: 58) Model kooperatif tipe STAD adalah “pembelajaran yang menempatkan siswa dalam kelompok belajar beranggotakan empat atau lima orang siswa yang merupakan campuran dari kemampuan akademik yang berbeda”. Selain itu, melalui model *cooperativ Tipe STAD* siswa akan belajar bagaimana menghargai perbedaan, mengalah untuk kepentingan kelompok, serta saling menghargai dan menghormati pendapat

orang lain. Namun perbedaan tersebut bukan merupakan penghalang bagi siswa untuk melakukan kerjasama dalam kelompoknya. Dengan perbedaan yang ada siswa berusaha meningkatkan kemampuannya untuk mencapai tujuan bersama dengan cara bekerjasama, misalnya siswa yang berkemampuan tinggi bisa membantu temannya yang berkemampuan rendah karena dalam kelompok tersebut semua anggota kelompok harus menguasai materi yang diberikan. Dengan demikian, mereka dilatih untuk menjunjung tinggi norma-norma kelompok dan membangun hubungan sosial di dalam kelompok.

Dalam sistem penilaian Pendekatan *Cooperative Tipe STAD* berbeda dengan pembelajaran kelompok biasa yaitu nilai kelompok diambil dari kemajuann nilai individu yang dikumpulkan. Keberhasilan seorang individu sangat menentukan sekali terhadap kemajuann kelompoknya dan bagi kelompok yang terbaik diberi penghargaan (pujian atau hadiah). Dengan demikian seluruh siswa akan aktif dan termotivasi dalam pembelajaran sehingga dapat meningkatkan hasil belajarnya.

Untuk mewujudkan tujuan serta meningkatkan hasil belajar dari IPS tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang **“Peningkatan Hasil Belajar siswa Pada Pembelajaran IPS dengan Model Cooperative tipe *Student Team Achievement Division ( STAD )* di Kelas V SDN 23 Pasar Kuok kecamatan Batang Kapas”**.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dikemukakan diatas, rumusan masalah secara umum adalah Bagaimanakah Peningkatan Pembelajaran IPS dengan Menggunakan Model *Cooperative Tipe Student Team Achievement Division (STAD)* di Kelas V SDN 23 Pasar Kuok.

Permasalahan tersebut akan dibahas secara khusus mengenai:

1. Bagaimanakah rencana pelaksanaan pembelajaran IPS untuk meningkatkan hasil belajar dengan menggunakan model *Cooperative STAD* di kelas V SDN 23 Pasar Kuok Kecamatan Batang Kapas?.
2. Bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran IPS untuk meningkatkan hasil belajar dengan menggunakan model *Cooperative tipe STAD* di kelas V SDN 23 Pasar Kuok kecamatan batang kapas?
3. Bagaimanakah hasil belajar IPS yang di peroleh siswa dengan menggunakan model *Cooperative tipe STAD* di kelas V SDN 23 Pasar Kuok kecamatan batang kapas?.

## **C. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan rumusan masalah di atas ,secara umum tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar IPS dengan menggunakan model *Cooperative tipe Student Team Achievement Division ( STAD )* di Kelas V SDN 23 Pasar Kuok kecamatan batang kapas.

Secara khusus penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan :

1. Rencana pembelajaran IPS untuk meningkatkan belajar siswa dengan menggunakan model kooperatif tipe *STAD* di kelas V SDN 23 Pasar Kuok kecamatan Batang Kapas.
2. Pelaksanaan pembelajaran IPS untuk meningkatkan belajar siswa dengan menggunakan model Cooperativ tipe *STAD* di kelas V SDN 23 Pasar Kuok Kecamatan Batang Kapas .
3. Peningkatan Hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS dengan menggunakan model Cooperativ tipe *STAD* di kelas V SDN 23 Pasar Kuok Kecamatan Batang Kapas.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman bagi pembelajaran di sekolah dasar khususnya pada proses pembelajaran IPS dengan menggunakan model pembelajaran *Cooperative* tipe *STAD*. Sedangkan secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi peneliti, sekolah dan Guruyaitu sebagai berikut:

1. Bagi peneliti

Meningkatkan pengetahuan tentang perencanaan pembelajaran IPS dengan model *Cooperative* tipe *STAD*, meningkatkan keterampilan tentang pelaksanaan pembelajaran IPS dan menambah wawasan dan pengetahuan untuk turun ke lapangan.

2. Bagi guru

Sebagai bahan masukan dan pengetahuan serta pengalaman dalam merencanakan, melaksanakan dan menilai hasil belajar IPS dengan

menggunakan model Cooperative tipe STAD.

3. Bagi pembaca

Diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan tentang pelaksanaan pendekatan *Student Team Achievement Division (STAD)* pada Pembelajaran IPS.

## **BAB II**

### **KAJIAN TEORI DAN KERANGKA TEORI**

#### **A. KAJIAN TEORI**

##### **1. Hasil Belajar**

###### **a. Pengertian hasil belajar**

Hasil belajar merupakan tolak ukur yang digunakan untuk menentukan tingkat keberhasilan siswa dalam memahami konsep saat pembelajaran berlangsung. Apabila telah terjadi perubahan pada diri seseorang, maka seseorang itu sudah dapat dikatakan telah berhasil dalam belajar. Dimiyanti,dkk (2009: 201) menyatakan bahwa “hasil belajar siswa di tinjau dari beberapa aspek yaitu aspek kognitif, afektif dan psikomotor dan mengetahui tingkat keberhasilan yang dicapai oleh siswa setelah mengikuti suatu kegiatan pembelajaran”. Made (2009:6) menyatakan bahwa “Hasil belajar adalah semua aspek yang dijadikan sebagai indikator tentang nilai dari penggunaan strategi pembelajaran di bawah kondisi yang berbeda”. Sedangkan menurut Menurut Oemar Hamalik (2008:159) :

Hasil belajar merupakan perubahan dari tingkah laku yang dapat di amati dan di ukur dalam bentuk perubahan sikap ,pengetahuan,dan keterampilan. Perubahan tersebut dapat di artikan dengan terjadinya peningkatan dan pengembangan kearah yang lebih baik di bandingkan sebelumnya, misalnya dari tidak tahu menjadi tahu,sikap kurang sopan menjadi sopan, dan sebagainya.

Dari pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar merupakan perubahan tingkah laku yang terjadi pada siswa

baik dalam bentuk sikap maupun keterampilan yang mana perubahan tersebut terjadi karena adanya peningkatan kearah yang lebih baik karena adanya pengukuran atau tes terencana baik tes lisan, tulisan, maupun perbuatan.

#### **b. Tujuan Hasil Belajar**

Hasil belajar bertujuan untuk mengetahui apakah siswa telah berhasil dalam pembelajaran, Menurutkunandar (2011 : 395) tujuan hasil belajar antara lain:

(1) Untuk memberikan umpan balik bagi siswa agar mengetahui kekuatan dari kelemahannya dalam proses pencapaian kompetensi sebagai guru termotivasi untuk meningkatkan dan memperbaiki proses dan hasil belajar siswa, (2) untuk memantau kemajuan dan mendiagnosis kesulitan belajar yang dialami peserta didik sehingga dapat diadakan pengayaan dan remedial, (3) untuk umpan balik bagi guru dalam memperbaiki metode, pendekatan, kegiatan dan sumber belajar yang digunakan, (4) untuk masukan bagi guru guna merancang kegiatan mengajar sedemikian rupa sehingga siswa dapat mencapai kompetensi dengan kecepatan belajar yang berbeda-beda dalam suasana yang kondusif menyenangkan dan (5) untuk memberikan informasi kepada orang tua dan komite sekolah tentang efektifitas sehingga partisipasi orang tua dan komite sekolah dapat meningkat.

Sedangkan menurut Muryono ( 2011:1 ) tujuan hasil belajar terbagi menjadi:

a) Tujuan umum : (1) menilai pencapaian kompetensi peserta didik, (2) memperbaiki proses pembelajaran, (3) sebagai bahan penyusunan laporan belajar siswa. b. Tujuan khusus : (1) mengetahui kemajuan dan hasil belajar siswa, (2) mendiagnosis kesulitan belajar, (3) memberikan umpan balik/perbaikan proses belajar mengajar, (4) penentuan kenaikan kelas, (5) memotivasi belajar siswa dengan cara mengenal dan memahami diri dan merangsang untuk melakukan usaha perbaikan.

Berdasarkan hasil belajar di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar bertujuan untuk menggambarkan sejauh mana siswa telah berhasil dalam pembelajaran dan dapat menjadi pedoman bagi guru untuk memperbaiki kegiatan, dan sumber belajar yang digunakan, sehingga tujuan hasil belajar tercapai sesuai dengan apa yang diharapkan.

### **c. Jenis-jenis Hasil Belajar**

Jenis-jenis hasil belajar penting diketahui guru dalam rangka menyusun perencanaan pembelajaran, khususnya dalam merumuskan tujuan pengajaran. Tujuan tersebut dikategorikan menjadi tiga bidang yakni bidang kognitif, bidang afektif serta bidang psikomotor.

Hamalik (2004:22) menyatakan beberapa aspek dalam hasil belajar siswa yaitu : “1) pengetahuan, 2) pengertian, 3) kebiasaan, 4) keterampilan, 5) apresiasi, 6) emosional, 7) hubungan social, 8) jasmani, 9) etis atau budi pekerti dan 10) sikap”.

Horwadr dkk (dalam Nana 2001:22) membagi tiga macam hasil belajar, yakni “a) keterampilan dan kebiasaan, b) pengetahuan dan pengertian, c) sikap dan cita-cita”. Selanjutnya Benyamin S. Bloom (dalam Nana 2001:22) membagi hasil belajar menjadi tiga ranah yakni “ranah kognitif, ranah afektif dan ranah psikomotor”.

Berdasarkan pendapat ahli di atas jenis-jenis hasil belajar meliputi tiga aspek yang mana didalamnya terdapat berbagai kemampuan dan keterampilan yaitu aspek bidang kognitif (penguasaan

intelektual), bidang afektif (berhubungan dengan sikap dan nilai) serta bidang psikomotor (kemampuan/keterampilan bertindak/berprilaku). Hasil belajar kognitif akan diperoleh dari tes tertulis yang akan dilaksanakan pada setiap akhir proses pembelajaran disetiap pembelajarannya. Hasil belajar afektif akan dinilai melalui tiga aspek yaitu perhatian siswa terhadap pelajaran, keaktifan siswa dan keseriusan siswa dalam pembelajaran. Ketiga aspek ini akan dinilai ketika proses pembelajaran berlangsung. Hasil belajar psikomotor akan dinilai melalui tiga aspek yaitu keterampilan menggunakan alat, ketepatan langkah kerja dan menggunakan waktu dengan efektif. Penilaian psikomotor ini akan diperoleh ketika siswa melakukan percobaan untuk memperoleh pengetahuan baru di setiap pertemuannya.

## **2. Ilmu pengetahuan sosial( IPS)**

### **a. Pengertian IPS**

Dengan demikian IPS sebagai bidang studi memiliki garapan yang dipelajari cukup luas. Bidang garapannya itu meliputi gejala-gejala dan masalah kehidupan manusia di masyarakat.

Menurut Ischak (2000:1.36) "IPS adalah bidang studi yang mempelajari, menelaah, menganalisis, gejala dan masalah sosial di masyarakat dengan meninjau dari berbagai aspek kehidupan atau satu perpaduan

Lebih lanjutnya Depdiknas (2006:575) mengemukakan bahwa IPS merupakan salah satu mata pelajaran yang diberikan mulai dari SD. IPS mengkaji separangkap peristiwa, fakta, konsep, dan generalisasi yang berkaitan dengan isu sosial.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa IPS adalah mata pelajaran yang mempelajari ilmu-ilmu sosial yang berhubungan dengan kehidupan manusia, mendidik, memberi bekal dan melatih sikap, nilai, moral, serta keterampilan bagi peserta didik, sehingga peserta didik dapat menjadi warga negara Indonesia yang demokratis, dan bertanggung jawab, serta warga dunia yang cinta damai.

#### **b. Ruang lingkup IPS**

IPS membahas tentang bagaimana manusia berhubungan dengan lingkungan sekitarnya. Ini disebabkan karena manusia tumbuh dan kembang pada lingkungan yang memiliki sistem sosial dan budaya yang berbeda.

Menurut Ischak (2000:1.37) “ruang lingkup IPS adalah hal-hal yang berkenaan dengan manusia dan kehidupannya meliputi semua aspek kehidupan manusia sebagai anggota masyarakat”.

Selanjutnya Depdiknas (2006:575) menjelaskan “ruang lingkup IPS meliputi aspek-aspek sebagai berikut: 1) Manusia, tempat, dan lingkungan, 2) Waktu, keberlanjutan, dan perubahan, 3) Sistem sosial dan budaya, 4) Perilaku ekonomi dan kesejahteraan”.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa ruang lingkup IPS adalah mengkaji manusia dan segala aspek yang berhubungan dengan kehidupannya.

### **c. Tujuan IPS**

Setiap bidang studi yang tercantum dalam kurikulum sekolah, telah dijiwai oleh tujuan yang harus dicapai oleh pelaksanaan proses pembelajaran bidang studi tersebut secara keseluruhan, termasuk bidang studi IPS.

Menurut Nursid (2000:1.10) tujuan pendidikan IPS adalah "untuk membina peserta didik menjadi warga negara yang baik, yang memiliki pengetahuan, keterampilan dan kepedulian sosial yang berguna bagi dirinya sendiri serta bagi masyarakat dan negara".

Selanjutnya Depdiknas (2006:575) menjelaskan bahwa mata pelajaran IPS bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut:

- 1) Mengetahui konsep-konsep yang berkaitan dengan kehidupan masyarakat dan lingkungannya.
- 2) memiliki kemampuan dasar untuk berpikir logis dan kritis, rasa ingin tahu, inkuiri, memecahkan masalah, dan keterampilan dalam kehidupan sosial.
- 3) memiliki komitmen dan kesadaran terhadap nilai-nilai sosial dan kemanusiaan.
- 4) memiliki kemampuan berkomunikasi, bekerjasama dan berkompetensi dalam masyarakat yang majemuk, di tingkat lokal, nasional, dan global.

Seterusnya Hasan (2005:3) menyatakan "Tujuan esensi pendidikan IPS adalah mampu mempersiapkan, membina, dan membentuk kemampuan peserta didik yang menguasai pengetahuan,

sikap, nilai, dan kecakapan dasar yang diperlukan bagi kehidupan di masyarakat”.

Berdasarkan uraian di atas maka dapat disimpulkan tujuan IPS adalah untuk mendidik , memberi bekal dan kemampuan dasar kepada peserta didik untuk mengembangkan diri sesuai dengan bakat, minat, kemampuan dan lingkungannya, serta berbagai bekal bagi peserta didik untuk melanjutkan pendidikan kejenjang yang lebih tinggi.

### **3. Pembelajaran Kooperatif**

#### **a. Pengertian Model Pembelajaran Kooperatif**

Pembelajaran kooperatif merupakan bentuk pembelajaran dimana siswa belajar dan bekerja dalam kelompok-kelompok kecil dengan begitu siswa aktif dalam kelompoknya, sebagai mana yang dikemukakan Artz,dkk (dalam Nur asma 2008:2) memberikan defenisi belajar kooperatif sebagai berikut :*“Cooperative learning is an approach that involves a smaal group of learners working together as a team to solve a problem, complete a task, or accomplish a common goal”*.

Menurut defenisi di atas belajar kooperatif adalah suatu pendekatan yang mencakup kelompok kecil dari siswa yang bekerjasama sebagai suatu tim untuk memecahkan masalah, menyelesaikan suatu tugas atau menyelesaikan suatu tujuan bersama. Sedangkan menurut Slavin (dalam [htt:// ipotes.wordpress.com](http://ipotes.wordpress.com)) pembelajaran kooperatif adalah “ pembelajaran yang dilakukan secara

bekelompok, siswa didalam satu kelas di jadikan kelompok – kelompok kecil yang terdiri dari 4 atau 5 orang untuk memahami konsep yang di fasilitasi oleh guru.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa dengan pembelajaran kooperatif siswa dapat bekerjasama dalam kelompok untuk menyelesaikan tugas yang diberikan dan dapat bertanggung jawab atas hasil kerja kelompoknya masing-masing.

#### **b. Keunggulan Model Pembelajaran Kooperatif**

Model pembelajaran kooperatif mempunyai keunggulan, menurut Davidson (dalam Nur asma 2008: 21) “enam keunggulan pembelajaran kooperatif yaitu, (a) meningkatkan kecakapan individu, (b) meningkatkan kecakapan kelompok, (c) meningkatkan komitmen, (d) menghilangkan prasangka buruk terhadap teman sebaya, (e) tidak bersifat kompetitif, (f) dan tidak memiliki rasa dendam”. Slavin (dalam Nurasma 2008:21) menyatakan bahwa “pembelajaran kooperatif dapat menimbulkan motivasi sosial siswa dan dapat mengaktualisasikan dirinya”.

Berdasarkan pendapat ahli di atas dapat disimpulkan bahwa dengan pembelajaran kooperatif akan dapat meningkatkan kecakapan individu maupun kelompok, meningkatkan komitmen, menghilangkan prasangka buruk, tidak bersifat kompetitif, tidak memiliki rasa dendam dan menimbulkan motivasi sosial siswa.

#### **4. Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD**

##### **a. Pengertian Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD**

Pembelajaran kooperatif tipe *STAD* merupakan model pembelajaran yang dikembangkan oleh Robert Slavin dan dkk dari Universitas John Hopkins. Slavin (dalam Nur asma 2008: 50) menjelaskan bahwa :

pembelajaran kooperatif tipe *STAD* ini, siswa ditempatkan dalam kelompok belajar beranggotakan empat atau lima orang siswa yang merupakan campuran dari kemampuan akademik yang berbeda, sehingga setiap kelompok terdapat siswa yang berprestasi tinggi, sedang dan rendah atau variasi jenis kelamin, kelompok ras dan etnis atau kelompok sosial lainnya. Setiap anggota kelompok dalam pembelajaran kooperatif ini akan saling belajar dan membelajarkan. Dimana keberhasilan seorang anggota kelompok akan berpengaruh terhadap keberhasilan kelompoknya.

Menurut Suyatno (2009: 52) kooperatif tipe *STAD* adalah “pembelajaran kooperatif untuk mengelompokkan kemampuan campur yang melibatkan pengakuan dalam tim dan tanggung jawab kelompok untuk pembelajaran individu anggota, keanggotaan campuran menurut tingkat prestasi, jenis kelamin dan suku”. Erna (2006: 164) menyatakan bahwa :

pembelajaran kooperatif tipe *STAD* yaitu materi yang dirancang untuk pembelajaran kelompok, siswa secara kolaboratif mengerjakan tugas-tugas yang diberikan dalam bentuk LKS. Setiap anggota kelompok saling membantu dan bertanggung jawab atas keberhasilan tugasnya masing-masing sehingga semua anggota kelompok dapat mempelajari materi dengan tuntas.

Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa dengan pembelajaran tipe *STAD* dapat mengembangkan kemampuan

siswa baik secara individu maupun kelompok untuk mencapai tujuan bersama, walaupun di dalam kelompok terdapat perbedaan akademik, jenis kelamin dan ras serta melatih peserta untuk mengembangkan keterampilan bersosial.

#### **b. Langkah-langkah Belajar Kooperatif Tipe STAD**

Menurut Sharan (2009: 11) langkah-langkah untuk menggunakan STAD adalah sebagai berikut :

- 1). Buatlah salinan lembar rekapitulasi kelompok, 2).Merangking siswa, dari yang lebih pintar ke yang paling kurang pintar, 3).Tentukan jumlah anggota kelompok, jika memungkinkan tiap-tiap kelompok harus memilih empat anggota, 4).Masukan siswa kedalam kelompok, secara berimbang, 5).Sebarkan lembar rekapitulasi siswa, 6).Tentukan nilai dasar.

Nurasma (2006: 51) mengemukakan bahwa pembelajaran kooperatif terdiri atas 6 tahap yaitu sebagai berikut :

##### 1). Penyajian kelas

Tahap penyajian kelas ini menggunakan waktu sekitar 20-45 menit. Selalu dimulai dengan penyajian materi oleh guru dengan menjelaskan tujuan pembelajaran,memberikan motivasi untuk berkooperatif, menggali pengetahuan. Dalam penyajian kelas dapat digunakan model ceramah, tanya jawab, diskusi dan sebagainya disesuaikan dengan isi bahan ajar dan kemampuan siswa.

##### 2). Kegiatan belajar kelompok

Dalam setiap kegiatan belajar kelompok digunakan lembar kegiatan lembar tugas dan lembar kunci jawaban dan masing-masing dua

lembar untuk setiap kelompok dengan tujuan agar terjalin kerjasama diantara kelompoknya.

3). Pemeriksaan terhadap hasil kegiatan kelompok

Ini dilakukan dengan mempresentasikan hasil kegiatan kelompok di depan kelas oleh wakil setiap kelompok, pada tahap ini diharapkan terjadi interaksi antar anggota kelompok penyaji dengan anggota kelompok lain untuk melengkapi jawaban kelompok tersebut.

4). Siswa mengerjakan soal-soal tes secara individual.

Pada tahap ini setiap siswa harus memperhatikan kemampuannya dan menunjukkan apa yang diperoleh pada kegiatan kelompok dengan cara menjawab soal tes sesuai dengan kemampuannya siswa dalam tahap ini tidak diperkenankan bekerjasama.

5). Pemeriksaan hasil tes.

Pemeriksaan hasil tes dilakukan oleh guru, membuat daftar skor peningkatan setiap individu, yang kemudian dimasukkan menjadi skor kelompok. Peningkatan rata-rata skor setiap individual merupakan sumbangan bagi kinerja pencapaian kelompok.

6). Penghargaan kelompok

Pemberian penghargaan pada kelompok sesuai dengan skor rata-rata kelompok dengan kualifikasi super, hebat dan baik.

Menurut Slavin (2008: 215) langkah-langkah STAD adalah :

1). Penyampaian tujuan dan motivasi

Menyampaikan tujuan pelajaran yang ingin dicapai pada pembelajaran tersebut dan memotivasi siswa dalam belajar.

2). Pembagian kelompok

Siswa dibagi ke dalam beberapa kelompoknya terdiri dari 4-5 siswa yang memprioritaskan heterogenitas (keragaman) kelas dalam prestasi akademik, gender/jenis kelamin, ras dan etnik.

3). Prestasi dari guru

Guru menyampaikan materi pelajaran dengan terlebih dahulu menjelaskan tujuan pelajaran yang ingin dicapai pada pertemuan tersebut serta pentingnya pokok bahasan tersebut dipelajari. Guru memberi motivasi siswa agar dapat dapat belajar dengan aktif dan kreatif.

4). Kegiatan belajar dalam tim (kerja tim)

Siswa belajar dalam kelompok yang telah dibentuk, guru menyiapkan lembaran kerja sebagai pedoman bagi kerja kelompok, sehingga semua anggota menguasai dan memberikan kontribusi.

Selama tim bekerja guru melakukan pengamatan, memberikan bimbingan, dorongan dan bantuan bila diperlukan.

5). Kuis (evaluasi)

Guru mengevaluasi hasil belajar melalui pemberian kuis tentang materi yang dipelajari dan juga melakukan penilaian terhadap prestasi hasil kerja masing-masing kelompok. Siswa diberikan kuis secara individual dan tidak dibenarkan bekerjasama.

## 6). Penghargaan prestasi tim

Setelah pelaksanaan kuis guru memeriksa hasil kerja siswa dan diberikan angka rentang 0-100, selanjutnya guru dapat memberikan penghargaan atas keberhasilan kelompok.

Menurut Slavin (2009: 159) untuk menentukan skor peningkatan individual dapat dihitung poin perkembangan berdasarkan kriteria yang dapat dilihat pada tabel 2.

Tabel 2. Kriteria poin perkembangan berdasarkan skor kuis siswa

Skor Kuis	Poin Perkembangan
Lebih dari 10 poin di bawah skor dasar	5 poin
10 sampai 1 poin di bawah skor dasar	10 poin
Skor dasar sampai 10 poin di atas skor dasar	20 poin
Lebih dari 10 poin di atas skor dasar	30 poin
Pekerjaan sempurna (tanpa memperhatikan skor dasar)	30 poin

**Keterangan :**

Lebih dari 10 poin di bawah skor dasar maka mendapatkan poin 5 satu sampai 10 poin, di bawah skor dasar akan mendapatkan poin 10, sedangkan di atas skor dasar sampai 10 poin mendapat nilai 20 poin.

Lebih dari 10 poin maka akan mendapatkan nilai poin 30, sedangkan pekerjaan sempurna juga mendapatkan nilai 30 poin.

Pemberian penghargaan kepada kelompok yang memperoleh poin perkembangan kelompok tertinggi ditentukan dengan rumus :

$$N = \frac{\text{Jumlah total perkembangan anggota}}{\text{Jumlah anggota kelompok yang ada}}$$

Berdasarkan poin perkembangan yang diperoleh terdapat tiga tingkatan penghargaan yang diberikan yaitu tim baik, hebat dan super dengan kriteria sebagai berikut :

Tabel 3. Tingkat penghargaan kelompok

No	Rata-Rata Kelompok	Penghargaan Kelompok
1	5-19 poin	Baik
2	20-24 poin	Hebat
3	25 poin	Super

Sumber : Slavlin. 2009 : 160 *Cooperative Learning* Bandung : Nusa Media

Berdasarkan pendapat yang telah diuraikan di atas maka langkah-langkah STAD yang digunakan dalam penelitian ini adalah menurut Nurasma, karena memiliki alur yang spesifik namun efektif dan mudah diaplikasikan dalam pembelajaran.

## B. KERANGKA TEORI

Penggunaan model kooperatif tipe *STAD* merupakan alternatif untuk lebih mengaktifkan siswa dalam pembelajaran IPS, dengan model ini siswa dapat mendengarkan dengan aktif, menjelaskan kepada teman, bertanya kepada guru, berdiskusi dengan teman sekelompoknya, dan menanggapi pertanyaan. Semakin aktif peserta didik dalam pembelajaran maka pemahaman siswa terhadap materi pelajaran akan semakin bertambah. Jika pemahaman bertambah, maka hasil belajar akan meningkat. Disamping itu juga bisa melatih siswa untuk bekerja sama, menerima keberagaman, dan memupuk serta membina sikap sosial melalui kerja kelompok.

Agar penggunaan model *Cooperative* tipe *STAD* dalam

pembelajaran IPS berjalan dengan baik, maka seorang guru hendaklah memperhatikan tahap-tahap sebagai berikut: tahap pertama diawali dengan penyajian materi kepada siswa dengan kompetensi dasar yang akan dicapai, kedua memberi tugas atau permasalahan yang akan didiskusikan atau yang akan dikerjakan pada masing-masing kelompok, ketiga menugasi perwakilan kelompok untuk membacakan hasil diskusi kelompoknya, keempat mengadakan tes individual untuk melihat kemampuan siswa dalam menguasai materi pelajaran, kelima pemeriksaan hasil tes dan keenam penghargaan kelompok.

Penggunaan model kooperatif tipe *STAD* dalam pembelajaran IPS dapat dirancang berdasarkan beberapa tahapan. Tahap pertama adalah tahap perencanaan, dimana segala hal yang berhubungan dengan persiapan pelaksanaan penelitian harus dilengkapi terlebih dahulu, seperti penentuan jadwal pelaksanaan pembelajaran, perangkat pembelajaran dan cara pengumpulan data hasil penelitian. Setelah perencanaan selesai, maka tahap pelaksanaan dapat segera dilakukan berdasarkan langkah-langkah model pembelajaran kooperatif tipe *STAD* yang akan digunakan. Langkah-langkah dalam tahap pelaksanaan ini meliputi penyajian kelas oleh guru, kegiatan belajar kelompok, pemeriksaan terhadap hasil kegiatan kelompok, pengerjaan soal individu oleh siswa, pemeriksaan hasil tes dan penghargaan terhadap prestasi tim. Tahapan selanjutnya adalah penilaian terhadap aspek guru, aspek siswa, instrumen yang digunakan dan hasil belajar siswa baik kognitif, afektif dan psikomotor.

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan data, hasil penelitian dan pembahasan tentang upaya yang dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar IPS siswa dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Sebelum melaksanakan pembelajaran, guru harus membuat rancangan pelaksanaan pembelajaran yang sesuai dengan langkah-langkah model pembelajaran yang digunakan pada siklus 1 pertemuan 1 aspek rpp mendapat nilai persentase 71,42 % dan meningkat pada siklus II dengan persentase 92,85%.
2. Pelaksanaan Pembelajaran materi perjuangan para tokoh melawan penjajah dikelas V SDN 23 Pasar Kuok sudah terlaksana dengan baik sesuai dengan langkah-langkah dengan menggunakan model pembelajaran *kooperatif tipe STAD* pelaksanaan pembelajaran dilaksanakan dalam dua siklus. Siklus I belum berjalan dengan baik, hal ini terbukti pada proses pembelajaran dalam Model *kooperatif tipe STAD* ,Terlihat pada siklus I pertemuan I dari aspek guru jumlah Skor diperoleh 15 dengan skor Maksimal 20. Dengan p siswa membangun diri sendiri dan pengetahuan dalam persentase skor rata-rata siklus I pertemuan I adalah 75% dengan kualifikasi cukup (C) dan pada siklus I pertemuan II skor yang diperoleh 28 penyelesaian dari suatu materi

3. Berdasarkan hasil belajar terbukti pendekatan kooperatif tipe stad dapat meningkatkan hasil belajar dan keaktifan siswa dalam Pembelajaran IPS di kls V SDN 23 Pasar Kuok Kecamatan Batang Kapas Pada Siklus I ke siklus II meningkat sebanyak 19% , hal itu dapat dilihat dari nilai rata-rata yang diperoleh pada siklus I yaitu 72,5 dan mengalami peningkatan pada siklus II menjadi 90 hal ini merupakan bukti pelaksanaan penelitian yang telah dilakukan di SD Negeri 23 kuok Kecamatan Batang Kapas.

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan di atas, maka penulis mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Agar RPP dengan menggunakan cooperative Tipe STAD dapat diterapkan dan disesuaikan dengan materi pembelajaran di Sekolah.
2. Agar pelaksanaan Tipe STAD dapat dijadikan acuan dalam pembelajaran di sekolah dengan menggunakan langkah langkah nya yang berpedoman pada Karakteristik model tersebut dan dapat dilakukan secara berkesenambungan.
3. Hendaknya dalam penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe STAD guru diharapkan benar-benar memahami langkah-langkahnya dan dapat mengelola waktu seoptimal mungkin, serta peran guru sebagai fasilitator dan motivator sangat penting sekali tercapainya hasil pembelajaran sesuai dengan yang diharapkan.

## DAFTAR RUJUKAN

- Bahri Djamarah Syaiful,dkk. 2006.*Strategi Belajar Menajar*.Jakarta: Rineka CiptaTerbuka: Jakarta.
- Depdiknas . 2006. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta: Badan Standar Nasional Pendidikan.
- Dimiyati dan Mujo Nomor.2009.*Belajar dan pembelajaran*. Jakarta:Rineka cipta.
- Djafar Zahara. 2001. *Konstribusi Strategi Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar*. Padang: Fip UNP
- Hamalik Oemar . 2008.*Proses Belajar mengajar*.Bandung:Bumi Aksara
- Harun R dan Mansur.2007.*penilaian hasil belajar*.Bandung: CV Wacana Prima
- Kunandar. 2008. *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai PengembanganProfesi* . Jakarta : Rajawali peSrs.
- Nurasma. 2006. *Model Pembelajaran Kooperatif*. Jakarta: Depdiknas . 2009. *Model Pembelajaran Kooperatif*. Padang: UNP Press
- Rusman. 2010. *Model –model pembelajaran mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: Rajawali Pers
- Sudjana Nana. 2004. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosda Karya
- Suharsimi, Arikunto. 2008. *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung :PT. Bumi Aksara.
- Taniredja tukiran, dkk,2011 *model-model pembelajaran inovatif Bandung* ;alfabeta
- Trianto.2010. *Model Pembelajaran Terpadu Konsep, Strategi, dan Implementasi dalam Kurikilum Tingkat satuan pendidikan (KTSP)* Jakarta: Bumi aksara
- Wina sanjaya. 2007 *Strategi pembelajaran*.Jakarta:kencana